

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan intention dalam pengelolaan diabetes dengan diet pada pengidap DM tipe II di Rumah Sakit "X" Bandung dan juga kontribusi dari determinan-determinan intention terhadap intention serta korelasi antar determinan-determinan intention untuk melakukan diet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah pengidap DM tipe II Rumah Sakit "X" Bandung. Jumlah responden ini sebesar 30 pasien.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intention dan determinan-determinannya yang disusun oleh **Icek Ajzen (2005)** dan diadaptasi oleh peneliti yang mengacu pada teori **planned behavior**. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan **Pearson** dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas **Alpha Cronbach** diperoleh 16 item yang diterima, dengan validitas berkisar antara 0,513 - 0,970 dan reliabilitas sebesar 0,759. Data hasil penelitian diolah dengan teknik analisis regresi. Hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian besar pengidap DM tipe II memiliki intention yang kuat untuk melakukan diet. Dari hasil penelitian juga diketahui subjective norms memberikan kontribusi terbesar terhadap intention dalam melakukan diet. Kontribusi terkecil terhadap intention diberikan attitude toward the behavior. Korelasi antara attitude toward the behavior dan perceived behavioral control merupakan korelasi terbesar antar determinan-determinan intention.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada dokter dan suster untuk memberikan dukungan dan perhatian kepada pasien seperti memberikan informasi serta cara melakukan diet. Selain itu dapat memberikan teguran apabila kadar gula darah pasien tidak stabil. Selain itu saran kepada keluarga dan teman untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan diet yang berupa meyakinkan pengidap DM tipe II bahwa mereka mampu untuk melakukan diet dan tetap mengawasi kegiatan diet yang dilakukan tersebut, memberikan teguran apabila pasien makan secara berlebihan dan mengingatkan pasien agar makan secara teratur. Peneliti pun mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh belief-belief yang ada dalam determinan-determinan intention terhadap determinan itu sendiri secara lebih mendalam dan meneliti mengenai pengaruh intention terhadap behavior serta mengenai actual control behavior.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
1.6. Asumsi.....	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Theory Planned Behavior</i>	17
2.1.1. Pengertian <i>Planned Behavior</i>	17
2.1.2. <i>Intention</i>	18
2.1.3. <i>Attitude Toward The Behavior</i>	19
2.1.4. <i>Subjective Norms</i>	21
2.1.5. <i>Perceived Behavioral Control</i>	22
2.1.6. Pengaruh Determinan-Determinannya <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i>	23
2.1.7. Hubungan Antar Determinan-Determinan <i>Intention</i>	24
2.1.8. <i>Background Factors</i>	25
2.1.9. Ketidaksesuaian antara <i>Intention</i> dengan Perilaku.....	26
2.1.10. <i>Control Factors</i>	28
2.1.11. <i>Target, Action, Context and Time</i>	29
2.2. Diabetes.....	30
2.2.1. Pengertian Diabetes.....	30
2.2.2. Klasifikasi Diabetes.....	32

2.2.3.	Tujuan Pengobatan Diabetes.....	33
2.2.4.	Faktor-Faktor Kecenderungan Diabetes.....	34
2.2.5.	Diet Pada Pengidap Diabetes.....	35
2.2.5.1.	Tujuan Penggunaan Diet Diabetes Melitus.....	35
2.2.5.2.	Penentuan Jumlah Kalori Diet Diabetes Melitus.....	35
2.2.5.3.	Merencanakan Diet Yang Sesuai.....	36
3.1.	Masa Dewasa Madya.....	36
3.1.1.	Perubahan Fisik Masa Dewasa Madya.....	37
4.1.	Masa Dewasa Akhir.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Rancangan Penelitian.....	40
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.2.1.	Variabel Penelitian.....	40
3.2.2.	Definisi Operasional.....	41
3.3.	Alat Ukur.....	41
3.3.1.	Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-Determinannya.....	41
3.3.2.	Sistem Penilaian.....	43
3.3.3.	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	43
3.3.4.	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	44
3.3.4.1.	Validitas Alat Ukur.....	44
3.3.4.2.	Reliabilitas Alat Ukur.....	45
3.4.	Sasaran dan Teknik Sampling.....	45
3.4.1.	Teknik Sampling.....	45
3.4.2.	Karakteristik Populasi.....	45
3.5.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	47
4.1.1.	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.1.2.	Gambaran Subjek Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	48
4.1.3.	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	48
4.2.	Gambaran Hasil Penelitian.....	49
4.2.1.	<i>Intention</i> dan determinan <i>Intention</i>	49
4.2.2.	Kontribusi Determinan-Determinan <i>Intention</i> Terhadap <i>Intention</i> Pada Pengelolaan Diabetes Dengan Diet.....	52

4.2.3. Korelasi Antara Determinan-Determinan dalam <i>Intention</i>	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5. Bagan Kerangka Pikir.....	15
Bagan 2.1. Bagan <i>Theory Planned Behavior</i>	18
Bagan 3.1. Bagan Rancangan Penelitian.....	40
Bagan 4.1. Bagan <i>Intention</i> dan determinan-determinannya.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1. Tabel Gambaran Responden – Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.1.2. Tabel Gambaran Responden – Latar Belakang Pendidikan.....	48
Tabel 4.1.3. Tabel Gambaran Responden – Usia.....	48
Tabel 4.2.1. Tabel Gambaran Hasil Penelitian <i>Intention</i>	49
Tabel 4.2.2. Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Attitude Toward The Behavior</i> dalam <i>Intention</i>	49
Tabel 4.2.3. Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Subjective Norms</i> Dalam <i>Intention</i>	49
Tabel 4.2.4. Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Perceived Behavioral Control</i> dalam <i>Intention</i>	50
Tabel 4.2.5. Tabulasi silang antara <i>Intention</i> dan <i>Attitude toward the behavior</i>	50
Tabel 4.2.6. Tabulasi silang antara <i>Intention</i> dan <i>Subjective Norms</i>	51
Tabel 4.2.7. Tabulasi silang antara <i>Intention</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>	52
Tabel 4.2.8. Kontribusi Determinan-Determinan <i>Intention</i> Terhadap <i>Intention</i> Pada Pengelolaan Diabetes Dengan Diet.....	52
Tabel 4.2.9. Korelasi antara determinan-determinan dalam <i>intention</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner *Intention* Dan Determinan-Determinannya
- Lampiran 2 : Kuesioner Data Penunjang
- Lampiran 3 : Tabel Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 : Tabel Karakteristik Responden
- Lampiran 5 : Tabel Jawaban *Intention* Dan Determinan-Determinannya
- Lampiran 6 : Tabel *Crosstabulation Attitude Toward The Behavior, Subjective Norms*
dan *Perceived Behavioral Control*
- Lampiran 7 : Kontribusi *Indirect Measure* Terhadap *Direct Measure*
- Lampiran 8 : Tabel *Crosstabulation Attitude Toward The Behavior* Dengan Data Penunjang
- Lampiran 9 : Tabel *Crosstabulation Subjective Norms* Dengan Data Penunjang
- Lampiran 10 : Tabel *Crosstabulation Perceived Behavioral Control* Dengan Data Penunjang
- Lampiran 11 : Tabel *Crosstabulation Attitude Toward The Behavior* Dengan Karakteristik Responden
- Lampiran 12 : Tabel *Crosstabulation Subjective Norms* Dengan Karakteristik Responden
- Lampiran 13 : Tabel *Crosstabulation Perceived Behavioral Control* Dengan Karakteristik Responden
- Lampiran 14 : Tabel *Crosstabulation Intention* Dengan Karakteristik Responden
- Lampiran 15 : Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur